

## ABSTRAK

Maryati. 2010. Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani Dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Putera Kelas V SD Negeri Dabin II. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama: Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd, Pembimbing Pendamping: Mohammad Annas, S.Pd, M.Pd. 93 halaman.

Kata Kunci : Hubungan Kesegaran Jasmani, Prestasi Belajar, dan Penjasorkes  
Skripsi ini meneliti tentang hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar penjasorkes siswa putera kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan pada semester II Tahun Pelajaran 2009/2010. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Putera Kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Pekalongan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dan Prestasi Belajar Penjasorkes.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V Putra SD Negeri Dabin II Kecamatan Pekalongan Barat yang berjumlah 101 siswa. Karena jumlah tersebut memungkinkan untuk diteliti semua, maka peneliti menggunakan teknik total sampling dengan mengambil sampel seluruh populasi yang ada. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dengan teknik tes kesegaran jasmani dengan panduan dari Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2003. untuk kategori umur 10-12 tahun yang terdiri atas 5 item tes yaitu : Lari cepat (dash/sprint) 40 meter, angkat tubuh atau

gantung siku tekuk, baring duduk, loncat tegak, dan lari jarak sedang 600 meter serta hasil nilai prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai semester II tahun pelajaran 2009-2010.

Data dari hasil tes dan pengukuran diolah dengan metode analisis korelasi product moment Pearson, yaitu Tingkat Kesegaran Jasmani sebagai variabel bebas (x) dan Prestasi Belajar Penjasorkes sebagai variabel terikatnya (y). Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi r hitung (r<sub>xy</sub>)

sebesar 0.57 lebih besar dari r tabel (r<sub>t</sub>)

pada taraf signifikan 5% dan 1% sebesar 0,195 dan 0,256. Sehingga terdapat koefisien korelasi yang cukup signifikan. Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Penjasorkes” dapat diterima. Sedangkan hipotesis nihilnya (H<sub>0</sub>) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Penjasorkes”, ditolak. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesegaran Jasmani memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Putera Kelas V SD Negeri Dabin II Kecamatan Pekalongan Barat.

Hasil ini dapat menjelaskan pentingnya memperhatikan tingkat kesegaran jasmani siswa bagi guru dengan banyak menggunakan permainan kelompok untuk menanamkan jiwa sosial, sportifitas, dan kepercayaan diri pribadi siswa dalam dunia

olah raga serta meningkatkan prestasi belajar penjasorkes yang akan dicapai.

